BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa, Kelurahan Pagar Dewa, menunjukkan bahwa kejadian diare pada balita masih tergolong tinggi dan memiliki keterkaitan erat dengan tingkat risiko pencemaran sarana air bersih yang digunakan oleh masyarakat. Sebagian besar sarana air bersih yang diperiksa menunjukkan tingkat pencemaran sedang,tinggi hingga amat tinggi, dapat diketahui sebagai berikut :

a. Diketahui tingkat risiko pencemaran sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa yaitu, sebagian besar memiliki tingkat Resiko Tinggi yaitu 2 (7%), sebagian kecil 4 (14%) tingkat Resiko Sedang , sebagian kecil 8 (29%) tingkat Resiko Rendah.
b. Incidence Rate diare pada balita di Puskesmas Telaga Dewa adalah sebagai berikut :

$$\text{Angka Kejadian} = \frac{35}{970}\ x\ 1000 = 36{,}08 = 3{,}61\ \%$$

Jadi, Incidence Rate (Angka kejadian) diare pada balita di wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Perbulan adalah 3,61%.

A. B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat lebih memperhatikan kebersihan sarana air bersih yang digunakan sehari-hari dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai langkah pencegahan terhadap penyakit diare pada balita. Masyarakat diharapkan tidak hanya menerima informasi dari pihak Puskesmas, tetapi juga proaktif dalam menjaga kualitas air bersih di lingkungan rumah tangga masing-masing. Perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat, seperti merebus air sebelum dikonsumsi, tidak membuang sampah sembarangan, serta menjaga kebersihan tempat penampungan air, perlu dilakukan sebagai langkah nyata pencegahan diare pada balita. Selain itu, masyarakat juga perlu

mengikuti dan mendukung program-program kesehatan lingkungan yang diselenggarakan oleh Puskesmas atau pemerintah setempat.

2. Bagi Instansi

Diharapkan Puskesmas Telaga Dewa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan strategi penanggulangan diare, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sarana air bersih di wilayah kerjanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau menggunakan metode yang berbeda untuk memperkuat hasil penelitian ini serta menambah referensi dalam bidang kesehatan lingkungan.

Mengingat pentingnya informasi ini dalam mendorong kebijakan dan kesadaran masyarakat, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini lebih luas, misalnya dengan memperluas wilayah studi, menggunakan metode yang lebih detail, atau menambahkan variabel lain seperti perilaku mencuci tangan, penggunaan jamban sehat, dan pola makan balita. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif sebagai bahan pengambilan keputusan yang lebih tepat di bidang kesehatan lingkungan.